

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah diuraikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada kelas V SD Negeri Bahagia 01 Kabupaten Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa disetiap siklusnya yakni pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 58,6% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 71,6. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,2% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 89, maka dari itu siklus dihentikan. Hal ini diperoleh siswa yang telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah direncanakan yaitu sebesar 80%. Begitupun dengan hasil observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, dalam penelitian ini siswa dikatakan “Tuntas” dalam belajar apabila mencapai nilai ≥ 70 . Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SD Negeri Bahagia 01 Kabupaten Bekasi sebesar 27,6%. Peningkatan tersebut dilihat dari pencapaian rencana pembelajaran yang telah dibuat dan nilai perindikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SD Negeri Bahagia 01 Kabupaten Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan model pendukung kegiatan belajar agar proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung secara efektif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, agar keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan mengembangkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) atau model pembelajaran lainnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.